

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Suatu perusahaan didirikan dengan tujuan tertentu. Dalam jangka panjang, tujuan perusahaan adalah meningkatkan kesejahteraan pemiliknya serta mengoptimalkan nilai perusahaan. Menurut Harjito (2005, dalam Sukirni, 2012), pendirian perusahaan mempunyai 3 tujuan. Tujuan perusahaan yang pertama adalah untuk mencapai keuntungan maksimal atau laba yang sebesar-besarnya. Tujuan perusahaan yang kedua adalah ingin memakmurkan pemilik perusahaan atau para pemilik saham. Tujuan perusahaan yang ketiga adalah memaksimalkan nilai perusahaan yang tercermin pada harga sahamnya.

Nilai perusahaan merupakan kondisi tertentu yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun, yaitu sejak perusahaan tersebut didirikan sampai dengan saat ini (Sukirni, 2012). Nilai suatu perusahaan bisa dilihat dari harga saham. Hasnawati (2005) menyatakan harga saham di pasar modal terbentuk berdasarkan kesepakatan antara permintaan dan penawaran investor, sehingga harga saham merupakan *fair price* yang dapat dijadikan sebagai proksi nilai perusahaan. Semakin tinggi harga saham, berarti semakin tinggi pula nilai perusahaannya.

Dalam mengukur nilai perusahaan, investor tentunya menggunakan sumber tertentu. Sumber yang tersedia bagi investor dan kreditor yang berasal dari perusahaan adalah laporan keuangan. Laporan keuangan akan memberikan informasi akuntansi yang berguna bagi pengambilan keputusan investor. Menurut Sitoresmi (2013), informasi akuntansi merupakan alat yang digunakan oleh pengguna informasi akuntansi untuk pengambilan keputusan, terutama pelaku bisnis. Sawyers (2007, dalam Sitoresmi, 2013) mendefinisikan informasi akuntansi sebagai informasi kuantitatif tentang entitas ekonomi yang bermanfaat untuk pengambilan keputusan ekonomi dalam menentukan pilihan-pilihan diantara alternatif-alternatif tindakan. Jadi, investor menggunakan data-data akuntansi dalam laporan keuangan untuk menilai suatu perusahaan. Keputusan yang diambil investor akan mempengaruhi harga saham yang merupakan proksi nilai perusahaan.

Informasi akuntansi yang terdapat dalam laporan keuangan dapat digunakan untuk menunjukkan bagaimana manajemen mengelola perusahaannya yang dapat menjadi sinyal baik positif maupun negatif kepada investor. Informasi dalam laporan keuangan dapat dijadikan sebagai sumber informasi tentang perusahaan di masa lampau dan dapat memberikan petunjuk untuk penetapan kebijakan di masa yang akan datang. Setiap keputusan yang diambil perusahaan tentunya bertujuan memaksimalkan nilai perusahaan. Menurut Hasnawati (2005), keputusan perusahaan yang penting antara lain keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan

dividen. Suatu kombinasi yang optimal atas ketiganya akan memaksimalkan nilai perusahaan yang selanjutnya akan meningkatkan kemakmuran kekayaan pemegang saham (Wijaya , Bandi, dan Wibawa, 2010).

Investasi modal merupakan salah satu aspek utama dalam keputusan investasi selain penentuan komposisi aset (Wijaya dkk., 2010). Keputusan investasi menunjukkan bagaimana perusahaan mengalokasikan modalnya. Menurut *signaling theory*, pengeluaran investasi yang tepat akan memberikan sinyal positif mengenai pertumbuhan perusahaan di masa depan, sehingga dapat meningkatkan harga saham yang digunakan sebagai indikator nilai perusahaan (Wahyudi dan Pawestri, 2006).

Keputusan pendanaan didefinisikan sebagai keputusan yang menyangkut komposisi pendanaan yang dipilih oleh perusahaan (Hasnawati, 2005). Sumber dana berasal dari hutang dan modal sendiri. Manajemen dapat menentukan seberapa besar komposisi hutang terhadap modal bagi perusahaan. Investor menentukan pilihannya berdasarkan keputusan pendanaan karena struktur pembiayaan akan menentukan *cost of capital* yang akan menjadi dasar penentuan *required return* yang diinginkan (Wijaya dkk., 2010).

Pembagian hasil atau laba kepada pemilik perusahaan disebut sebagai dividen. Kebijakan dividen ialah kebijakan yang dikaitkan dengan penentuan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada para pemegang saham sebagai dividen atau akan

ditahan dalam bentuk laba ditahan (Sukirni, 2012). Pembagian dividen haruslah tepat. Dividen yang terlalu tinggi akan mengganggu ekspansi perusahaan, sedangkan dividen yang terlalu rendah akan menurunkan minat investor. Kebijakan dividen yang tepat akan meningkatkan harga saham yang menjadi salah satu indikator nilai perusahaan (Wijaya dkk., 2010).

Hasnawati (2005) menemukan bahwa keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini sama dengan penelitian yang dilakukan Wijaya, dkk (2010) yang menemukan bahwa keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen sama-sama berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Selain itu, Sukirni (2012), meneliti mengenai kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, kebijakan dividen, dan kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian Sukirni tersebut menunjukkan kepemilikan manajerial secara signifikan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, kepemilikan institusi berpengaruh signifikan positif pada nilai perusahaan, kebijakan dividen tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, kebijakan hutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, serta kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, kebijakan dividen, dan kebijakan hutang bersama-sama mempengaruhi nilai perusahaan. Namun, penelitian yang dilakukan Wahyudi dan Prawesti (2006) menemukan hal yang berbeda yaitu keputusan investasi dan kebijakan dividen tidak berpengaruh

terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian, terjadi inkonsistensi dari penelitian terdahulu sehingga perlu diadakan penelitian lebih lanjut.

Dari uraian di atas, penelitian ini akan membahas mengenai pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. Sampel yang ingin diambil peneliti menggunakan data laporan keuangan perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2013. Perusahaan manufaktur adalah perusahaan yang kegiatannya membeli bahan baku, mengolah bahan baku dan kemudian menjualnya. Perusahaan manufaktur dipilih karena banyak perusahaan manufaktur yang ada di Bursa Efek Indonesia dan memiliki cakupan bidang usaha yang luas.

1.2. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini:

1. Apakah keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah keputusan pendanaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan?

1.3. Tujuan Penelitian

Secara garis besar, penelitian pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen, dan mekanisme

corporate governance terhadap nilai perusahaan memiliki tujuan:

1. Mendapatkan bukti empiris tentang pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan.
2. Mendapatkan bukti empiris tentang pengaruh keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan.
3. Mendapatkan bukti empiris tentang pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Manfaat praktis
 - a) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan bagi pihak manajemen dalam mengambil keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen dalam rangka memaksimalkan nilai perusahaan.
 - b) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan mengenai prospek perusahaan sebelum calon investor menginvestasikan modalnya pada perusahaan serta diharapkan dapat memberikan informasi dalam menilai aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan.
2. Manfaat akademik

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi penelitian selanjutnya serta menambah pengetahuan bagi mahasiswa atau pembaca lain.

1.5. Sistemastika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB 1 : PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB 2 : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini terdiri dari penelitian terdahulu, landasan teori, pengembangan hipotesis, dan model analisis.

BAB 3 : METODE PENELITIAN

Bab ini terdiri dari desain penelitian; identifikasi variabel, definisi operasional dan pengukuran variabel; jenis dan sumber data; metode pengumpulan data; populasi, sampel, dan teknik pengambilan sampel; dan teknik analisis data.

BAB 4 : ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini terdiri dari karakteristik objek penelitian, deskripsi data penelitian, analisis dan pembahasan,

BAB 5 : PENUTUP

Bab ini terdiri dari kesimpulan, keterbatasan, dan saran.